

KETIDAKABSAHAN KLAIM BAHWA NENEK MOYANG MANUSIA HIDUP DI GUA

Celal Şengör mengklaim pemahaman bahwa nenek moyang manusia primitif, merupakan makhluk gua. Ini adalah penipuan "zaman batu" yang dilakukan selama bertahun-tahun agar dapat memaksakan gagasan evolusi.

Semua bukti keberadaan peradaban yang sempurna puluhan ribu tahun lalu telah ditemukan dalam berbagai penggalian arkeologis. Namun kayu, tentu saja, tidak bertahan selama puluhan ribu tahun, karena teroksidasi oleh panas dan membusuk. Apa yang tersisa-pada masa tersebut, umumnya adalah batu dan tulang. Melihat ini, para Darwinis kemudian mengklaim bahwa jenis humanoid yang terlihat ganjil- primitif, pada masa itu, disebut "zaman batu." Faktanya adalah meskipun semua yang telah tersisa dari masa tersebut merupakan batu dan tulang, bukti bahwa sebuah peradaban yang sempurna ada pada waktu tersebut masih bertahan. Seruling, jarum dan banyak penemuan lain dari ras manusia yang diklaim para Darwinis sebagai Neanderthal, terbantahkan. Sebuah seruling, sejak 60.000 tahun yang telah terbukti menghasilkan nada sempurna dan nada setengah. Sebuah jarum yang terbuat dari tulang, di sisi lain, sangat lurus dan memiliki lubang untuk masuknya benang. Hal ini tentu saja tidak mungkin menggambarkan bahwa orang primitif menikmati musik dan memiliki budaya berpakaian yang membutuhkan jarum jahit. Untuk rincian lebih lanjut, lihat <http://www.thestoneage.org>.

<https://www.harunyahya.info/id/artikel/ketidakabsahan-klaim-bahwa-nenek-moyang-manusia-hidup-di-gua>